

NILAI-NILAI PANCASILA DI SEKOLAH DASAR

Ahmad arif fadila¹ Al gifari² Alicia Ivanna³

^{1, 2} Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas muhamadiyah tanggrang,
Jl. , Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota
Tangerang, Banten 15118

arif.fadilah@umt.ac.id algifariparit304@gamil.com aliciaivanna88@gmail.com

Abstract

This research discusses elementary schools because there have been many research incidents. Pancasila is the ideology of the Indonesian state, and Pancasila is the standard or guideline of life for citizens, which is the daily behavior of Indonesian society and is clearly reflected in the Pancasila precepts.

This research discusses the education of Pancasila values as well as the efforts and importance of teaching. At this time, it is important to teach Pancasila values. This is about teaching Pancasila values in elementary schools.

Pancasila values are values that reflect and new behavior towards the values contained in Pancasila in society.

This is based on a library research approach where the author collects data and information in the form of documents, discussion books, journals, articles, etc.

Keywords : Pancasila Values, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang sekolah dasar karena banyak terjadi peristiwa penelitian Pancasila ini adalah ideologi negara Indonesia, dan Pancasila adalah standar atau pedoman hidup warga negara merupakan perilaku masyarakat Indonesia sehari-hari dan tercermin jelas dalam sila-sila Pancasila.

Penelitian ini membahas tentang pendidikan nilai-nilai Pancasila serta upaya dan pentingnya pengajaran Pada masa ini, penting untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila di ini tentang pengajaran nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar

Nilai-nilai Pancasila adalah nilai-nilai yang mencerminkan dan perilaku baru terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di masyarakat.

Hal ini didasarkan pada pendekatan penelitian kepustakaan dimana penulis mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk dokumen, buku diskusi, jurnal, artikel, dan lain-lain.

Kata kunci: Nilai Pancasila, Sekolah Dasar

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No
234Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/CAUSA.v1i2.365**Copyright: Author****Publish by: SINDORO**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Jadi, secara umum, Pancasila mengacu pada lima prinsip negara Indonesia. Kata panca sendiri disarankan oleh presiden pertama Indonesia yaitu oleh Ir. Soekarno sement Pancasila berasal dari dua kata, “panca” dan “sila” yang berarti “lima” dan “dasar” yang berarti dasar. Kata sila disarankan oleh salah satu ahli bahasa.

Pendidikan Pancasila yaitu salah satu mata pelajaran wajib mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila sangat diharapkan memberikan perhatiannya pada perkembangan nilai-nilai, perkembangan moral, serta sikap dan perilaku peserta didik. Tujuan pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk membekali dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang hubungan baik warga negara Indonesia yang berpancasila dengan warga negara lain maupun dengan sesama warga negara Indonesia.

Pentingnya pendidikan Pancasila yaitu nilai-nilai Pancasila merupakan prinsip sikap untuk berbangsa dan bernegara. Pancasila diambil dari pandangan dan nilai kebudayaan orang Indonesia. Dalam kaitan ini, sangat penting bahwa pendidikan Pancasila diterapkan di sekolah-sekolah. Kini, kasus penurunan nilai Pancasila telah menjadi pertimbangan ahli waris negara. Diajarkan sejak kecil, pendidikan Pancasila terdiri dari mendengarkan dan membaca teks-teks pancasila, yang berlangsung setiap hari senin pada upacara pengibaran bendera

METODE

Pendekatan studi pustaka atau kajian pustaka menjadi metode yang dipergunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang pendekatan nilai-nilai pancasila di sekolah dasar. Studi pustaka yaitu studi yang menggumpulkan data informasi dengan cara menelaah dokumen, jurnal , dan artikel yang sesuai dan masuk dalam pembahasan yang sedang di teliti tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan dasar falsafah bangsa, dan sila Pancasila merupakan suatu sistem nilai, sehingga sila-sila Pancasila bersifat pemersatu.(Asmaroini, 2016,)

Pancasila mempunyai seperangkat nilai: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi dan keadilan Nilai-nilai inti Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan bersifat universal dan objektif, artinya nilai-nilai tersebut dapat digunakan dan diakui di negara lain. Pancasila bersifat sub jektif Dengan kata lain nilai-nilai Pancasila adalah nilai-nilai Pancasila itu sendiri: pembawa dan pendukung masyarakat, bangsa, dan bangsa Indonesia.

Menerapkan Nilai-nilai Pancasila

Menurut Triyanto T dan Fadilah N (2018), penanaman nilai-nilai Pancasila sebaiknya dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan di sekolah dasar.

Penguatan karakter dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tidak dipilah-pilah di sekolah dasar maupun di berbagai jenjang.

Kegiatan belajar mengajar mencakup aspek-aspek seperti aspek kognitif, psikologis, dan emosional.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Iman kepada Tuhan Yang Maha Esa Hukum pertama Pancasila yang diberi tanda asterisk mengandung pengertian kaidah pertama yaitu keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Penetapan prinsip ini adalah untuk mewujudkan tujuan bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, segala aktivitas manusia dan sistem nasional harus diwujudkan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Diketahui bahwa asas yang kedua ini disimbolkan dengan rantai. Implikasi dari sila kedua adalah sebagai manusia yang beradab, kita harus mampu menjaga harkat dan martabat kemanusiaan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup nilai-nilai konseptual moral dan pemahaman tentang perilaku masyarakat berdasarkan budaya dan aturan yang berlaku pada diri sendiri, masyarakat lain, dan lingkungan.

3. Persatuan Indonesia

Manusia tidak dapat hidup sendiri, namun bersifat sosial. Artinya, manusia mutlak membutuhkan orang lain dan makhluk lain. Artinya, orang berbeda satu sama lain dengan suku, ras, dan agama yang berbeda, namun semboyannya tetap sama: “Binneka Tunggal Ika”.

4. Kerakyatan yang berpedoman pada kebijaksanaan melalui musyawarah atau perwakilan Sila keempat disimbolkan dengan kepala banteng. Rakyat adalah pendukung terpenting bangsa. Sila keempat Pancasila memuat nilai-nilai demokrasi yang harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Indonesia adalah negara demokrasi rakyat. Dalam hal ini rakyat menjadi sumber kekuasaan negara.

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Perintah terakhir yang bersimbol padi dan kapas. Nilai-nilai yang harus diwujudkan adalah keadilan distributif (yaitu keadilan negara dan hubungan antar rakyatnya), keadilan hukum (yaitu keadilan antar masyarakat terhadap negara) dan terakhir keadilan komutatif (yaitu keadilan antar masyarakat terhadap sesama warga negaranya).

Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Kisaran kompetensi Pancasila yang diharapkan setelah mempelajari PPKn, materi Pancasila tentang kompetensi dasar pendidikan dasar dan menengah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah tahun 2013, adalah sebagai berikut:

1. Memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan bertindak penuh tanggung jawab. Menganalisis keputusan kolektif berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Apresiasi dan dukungan terhadap terwujudnya Pancasila sebagai dasar negara. Menganalisis dan mendemonstrasikan langkah-langkah menuju terwujudnya Pancasila sebagai dasar negara.

3. Menurut Pancasila menilai dan menilai nilai-nilai yang melekat pada pelanggaran hak dan pengingkaran tugas nasional dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

4. Menganalisis dan menyajikan nilai-nilai Pancasila dalam konteks kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban kewarganegaraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dari Sila I sampai Sila V yang wajib diterapkan atau dijelaskan dalam segala kegiatan pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut: Prinsip ketuhanan Yang Maha Esa meliputi nilai-nilai keagamaan sebagai berikut: Kepercayaan terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa sebagai Pencipta yang sempurna dan suci dari segala Sifat seperti maha kuasa, maha pengasih, maha adil, maha bijaksana. Contoh: Mencintai dan merawat tanaman, seperti menjaga kebersihan setiap saat (Dedees, 2016)

Pancasila sebagai dasar negara maksudnya Pancasila dijadikan sebagai dasar penyelenggaraan pemerintahan negara atau dasar pengaturan penyelenggaraan negara

Oleh karena itu, Pancasila adalah peraturan dasar pemerintahan, yaitu Undang-Undang Dasar yang tertulis dan tidak tertulis, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Istilah ini sering digunakan sebagai cara hidup.

Pancasila sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan pedoman bagi segala arah dan kegiatan di segala bidang negara Indonesia.

Oleh karena itu, seluruh warga negara harus berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila dan tidak menyimpang darinya dalam menjalankan segala aktivitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pancasila sebagai Kepribadian Nasional Jadi sebagaimana bendera merah putih merupakan ciri khas bangsa atau bangsa yang membedakan Indonesia dengan negara dan bangsa lain, Pancasila juga merupakan bangsa Indonesia yang tercermin dari sikapnya dari Selalu mencerminkan perbuatan dan perbuatan yang konsisten, serasi dan seimbang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila itu sendiri.

KESIMPULAN

Pancasila mendukung pembentukan moral peserta didik. Dalam dunia pendidikan, penerapan Pancasila sangat penting untuk melatih sumber daya manusia yang baik, sikap dan perilaku yang baik, serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan menerapkan nilai-nilai dari berbagai sila Pancasila

Melalui pelajaran PKN, siswa sekolah dasar mempelajari pentingnya menghayati nilai-nilai Pancasila. Tujuan PKN adalah mengembangkan pengetahuan dan kemampuan memahami serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila, membentuk sikap dan perilaku individu, anggota masyarakat, dan warga negara yang bertanggung jawab, serta menciptakan kondisi kemampuan mengakses pendidikan menengah tentang menciptakan pendukung lain seperti Proofreader, Pengetik, dan Pemasok yang mungkin telah memberikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, D. K. (2021). PANCASILA DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kewarganegaraan Vol. 5 No.1 Juni 2021*, 1-6

huda, m. c. (2018). nilai -nilai ke simbangan pancasila. *Revolusi vol 1 No 1 juni 2018*, 1-6.

kartini, d. (2021). PANCASILA DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. *Kewarganegaraan Vol. 5 No.1 Juni 2021*, 1-6.

Melani Khalimatu Sa'diyah¹, D. A. (2022). Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022*, 1-6